JURNAL

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *LAY UP* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015

Oleh:

YASSYNTHA WIENEDYANESIA MARJOKO

NPM : 11.1.01.09.0457

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Sugito, M.Pd.**
2. **Wasis Himawanto, M.Or.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	YASSYNTHA WIENEDYANESIA MARJOKO
NPM	:	11.1.01.09.0457
Telepun/HP	:	085334335299
Alamat Surel (Email)	:	-
Judul Artikel	:	PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *LAY UP* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi	:	UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, Januari 2017

Pembimbing I :	Pembimbing II :	Yang Menyatakan,
Drs. Sugito, M.Pd.	Wasis Himawanto, M.Or	Yassyntha WienedyanesiaM. NPM. 11.1.01.09.0457

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *LAY UP* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015

YASSYNTHA WIENEDYANESIA MARJOKO
NPM : 11.1.01.09.0457
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Penjaskesrek
Dosen Pembimbing I : Drs. Sugito, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Wasis Himawanto, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang didalamnya diajarkan beberapa macam cabang olahraga menurut jenjang pendidikannya. Hal ini artinya, materi pendidikan jasmani antara tingkat sekolah dasar dengan tingkat sekolah di atasnya berbeda. Pendidikan olahraga merupakan pendidikan yang utama untuk menunjang prestasi siswa. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang sehat dalam dunia pendidikan harus meliputi beberapa hal komponen sebagai berikut, Anak Didik, Pendidik, Tujuan Pendidikan, Lingkungan Pendidikan. Komponen-komponen tersebut harus ada di dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar *lay up* bola basket siswa kelas XI SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun 2015 berjumlah 37 orang yang terdiri atas 12 siswa putra dan 25 siswa putri. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan penilaian hasil belajar *lay up* bola basket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kuantitatif dengan prosentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa: penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *lay up* bola basket siswa kelas XI SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun 2015 . Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil belajar *lay up* bola basket pada pra siklus dalam katagori tuntas adalah 27% atau 10 siswa. Pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 62.1% atau 23 siswa. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 81.08% atau sejumlah 30 siswa.

Kata Kunci: *Penerapan media pembelajaran, lay up bola basket*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematik untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, social, dan spiritual. Pendidikan jasmani diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan di Perguruan Tinggi.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang didalamnya diajarkan beberapa macam cabang olahraga menurut jenjang pendidikannya. Hal ini artinya, materi pendidikan jasmani antara tingkat sekolah dasar dengan tingkat sekolah di atasnya berbeda. Dalam KTSP menurut Depdiknas (2007: 3-4) ”Ruang lingkup mata pelajaran penjas sekolah dasar meliputi aspek-aspek: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan diri, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan”. Pendidikan olahraga merupakan pendidikan yang utama untuk menunjang prestasi siswa. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang sehat dalam dunia pendidikan harus meliputi beberapa hal komponen sebagai berikut. Sedangkan menurut Rachmat Djatum (1990:35) adalah: “Anak Didik, Pendidik, Tujuan Pendidikan, Lingkungan Pendidikan”. Komponen-komponen tersebut harus ada di dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Komponen-komponen di atas harus ada di dalam berlangsung suatu pendidikan. Jadi pendidikan tidak akan berarti apabila tidak ada yang di didik, demikian pula dengan pendidikan juga tidak berjalan apabila tidak ada siapa yang menjalankan pendidikan tersebut, serta pendidikan tidak ada gunanya kalau tidak ada tujuan. Pendidikan jasmani di sekolah harus memenuhi konsep-konsep di ataas, dan mempunyai tujuan tertentu yang mengarah ke tujuan pendidikan. Yaittu meningkatkan kesegaran jasmani dan daya tahan tubuh, dengan bugarnya kondisi siswa akan mempengaruhi tingkat belajar siswa serta minat dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu masalah utama dalm pendidikan jasmani di Indonesia hingga dewasa ini ialah belum efektifnya

pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah, kondisi rendahnya kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah lanjutan telah dikemukakan di dalam berbagai forum oleh beberapa pengamat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantarannya ialah terbatasnya kemampuan guru jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani. Kualitas guru pendidikan guru jasmani yang ada pada sekolah lanjutan pada umumnya kurang memadai. Kebanyakan guru penjas hanya menekankan hasil akhir tanpa memperhatikan proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak buruk bagi siswa karena kurangnya pengetahuan yang di berikan oleh guru dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru tersebut serta tujuan pendidikan jasmani tidak akan tercapai, hal tersebut akan merusak citra guru dimata siswa.

Gaya guru mengajar yang dilakukan oleh guru dalam praktek pendidikan jasmani cenderung tradisional, atau hanya menggunakan satu gaya mengajar saja, sehingga membuat situasi pengajaran menoton dan membuat siswa jenuh untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Model metode-metode praktek ditekankan pada *teacher centered* diman para siswa melakukan latihan fisik berdasarkan perintah yang ditentukan oleh guru. Latihan-latihan tersebut tidak pernah dilakukan anak sesuai inisiatif sendiri.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajr siswa yang salah satunya kurang kreatifnya guru pendidikan jasmani dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang sederhana, guru kurang akan model-model pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa sehingga tercipta pembelajaran yang membosankan buat siswa.

Berdasarkan hasil observasi pra peneliti yang dialakukan peneliti di SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri, siswa-siswi tersebut masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar *lay up* bola basket. Hal tersebut didukung oleh pencapaian hasil belajar *lay up* yang masih rendah dari 37 siswa hanya 10 siswa yang mampu memenuhi target pencapaian pembelajaran *lay up* shoot bola basket. Rata-rata nilai kelas menunjukkan angka hanya 27% dari jumlah siswa mendapatkan nilai tuntas. Tidak bisa diungkiri bahwa dalam pembelajaran yang bersifat klasikal akan menghadapi permasalahan yang heterogen dilihat dari sudut pandang kemampuan siswa. Siswa kelas SMK

Negeri 1 Grogol umumnya sebagian kecil yang mempunyai keahlian atau ketrampilan, serta kemampuan akademik yang baik didalam olahraga, sehingga siswa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang menekankan pada ketrampilan olahraga. Begitu juga yang terjadi pada pembelajaran *lay up* shoot bola basket yang merupakan salah satu teknik dasar permainan bola basket yang harus dikuasai dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Hasil observasi dan wawancara salah satu guru mata pelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri menunjukan bahwa masih banyak ketidak berhasilan siswa karena ketika siswa akan melakukan *lay up*, ketepatan saat memegang bola dilanjutkan dengan melangkah itu tidak pas atau tidak tepat, sehingga saat melakukan *lay up* siswa bingung dan langkahnya tidak sesuai dan membuat bola tidak masuk kekeranjang. Faktor lain yang datang dari siswanya sendiri, seperti kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar *lay up* yang dicapai. Faktor alat/media yang digunakan kurang, sehingga membuat siswa enggan melakukan latihan sendiri ketika mereka menunggu giliran untuk mencoba.

Media yang diberikan guru pendidikan jasmani di Siswa kelas SMK Negeri 1 Grogol masih amat terbatas dan belum mampu membangkitkan kesenangan siswa terhadap materi ajar. Keterbatasan media dan tingginya tingkat kesulitan siswa memahami materi ajar memaksa guru harus lebih banyak menggunakan metode, agar siswa dapat memahami materi ajar meskipun hanya dengan dukungan media yang terbatas.

II. METODE

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi informasi tentang keadaan siswa dilihat dari aspek kualitatif, dan kuantitatif. Aspek kualitatif berupa catatan pelaksanaan pembelajaran, hasil observsi dengan berpedoman pada lembar observasi. Aspek kuantiatif yang dimaksud adalah hasil penilaian belajar dari materi pokok *lay up* shoot bola basket.

Data penilaian dikumpulkan dari berbagai sumber meliputi:

1) Informasi mitra kolaboratif dan siswa
2) Tempat peristiwa dan berlangsungnya aktifitas pembelajaran
3) Dokumemtasi atau arsib yang antara lain berupa kurikulum, skenario

pembelajaran, silabus buku penilaian dan buku referensi mengajar

III. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pembelajaran *lay up* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri Tahun 2015

Pada kondisi awal diperoleh hasil ketuntasan belajar yang kurang maksimal. Pada kondisi awal hanya 10 siswa (27,02%) yang mencapai kriteria tuntas, sedangkan sisanya belum. Pada akhir siklus I menjadi 23 siswa (62,1%) mencapai kriteria tuntas. Pada akhir siklus II terjadi peningkatan menjadi 30 siswa (81,08%) mencapai kriteria tuntas. Sampai akhir pertemuan terdapat 7 siswa (18,91%) yang belum tuntas.

Melalui peningkatan yang terjadi sejak kondisi awal hingga diberikan tindakan I, dan II dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alat bantu pembelajaran (keset, lingkaran kecil dan bilah) dapat meningkatkan hasil belajar *lay up* bola basket siswa kelas XI SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun 2015.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun 2015 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada Bab IV, diperoleh simpulan bahwa: Penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan *lay up* bola basket siswa kelas XI SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri tahun 2015. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar *lay up* bola basket pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 62.1% atau 23 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 81.08% atau sejumlah 30 siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus Kristiyanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pandidikan Jasmani dan Olahraga*. Surakarta. UNS Press.

Agus Margono. 2010. *Permainan Bola Basket.* Surakarta. UNS Press.

Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Sarumpet, dkk. 1992. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Debdikbud.

Dirjendikti.

royek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Dani Kosasih,.2008.Fundamental Basketball–First Step to Win. Semarang: Karangturi Media.

Dimyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Depdiknas. 2007. *"Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani"* . Depdiknas.

Hal Wissel. 2000. *Bola Basket Dilengkapi dengan Program Pemahiran dan Teknik.* Alih Bahasa. Bagus Pribadi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

H.J. Gino, dkk. 1998. *Belajar dan Pembelajaran II*. Surakarta: UNS Press.

Imam Sadikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Resdakarya.

Prusak, Keven A.2007.Permainan Bolabasket.Yogyakarta:PT Citra Aji Parama.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga SMA/MA*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyanto. 1994. *Belajar Gerak Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga.* Surakarta. UNS Press.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Toho Cholik. M & Rusli Lutan. 2001. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: CV. Maulana.